

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SDN KLENDER 22 PAGI
Kelas / Semester : VI / II
Tema : Kepemimpinan
Sub Tema : Pemimpin di Sekitarku
Pembelajaran ke : 1 (satu)
Alokasi waktu : 1 x Pertemuan

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan bernyanyi, siswa mampu mengidentifikasi interval nada dengan benar.
2. Melalui metode snowball trowing, siswa dapat menjawab pertanyaan tentang Pahlawan Nasional Kartini dengan benar.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pendahuluan

1. Melakukan pembukaan dengan mengucapkan salam, dilanjutkan dengan membaca doa bersama (religius)
2. Menanyakan kabar siswa dan mengecek kehadiran siswa
3. Melakukan apersepsi
4. Menyampaikan tujuan pembelajaran (orientasi)

Kegiatan Inti

1. Siswa mengamati teks lagu "Ibu Kita Kartini".
2. Siswa diajak bertanya jawab mengenai identitas lagu, (Communication)
Misalnya sebagai berikut.
 1. Apa judul lagu tersebut?
 2. Siapa penciptanya?
 3. Tangga nada apa yang digunakan?
 4. Apa tanda tempo yang digunakan?
 5. Apa artinya tanda tempo yang digunakan?
3. Siswa mendengarkan lalu menirukan dan menyanyikan lagu Ibu Kita Kartini yang di perdengarkan oleh guru lalu mencoba menyanyikannya berulang-ulang hingga tepat (integritas).

4. Guru meminta siswa membaca teks tentang Raden Ajeng Kartini yang ada di dalam buku tematik.
5. Setelah siswa selesai membaca, guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok.
6. Setiap kelompok berdiskusi untuk membuat pertanyaan.
7. Setiap pertanyaan ditulis dalam sepotong kertas lalu diremas hingga membentuk bola kertas. Bola kertas dari setiap kelompok disatukan hingga menjadi bola kertas yang lebih besar dan dikumpulkan kepada guru.
8. Guru melempar bola kertas besar ke salah satu kelompok.
9. Kelompok yang mendapat bola kertas mengambil 1 bola kertas kecil dan harus menjawab pertanyaan yang tertulis.
10. Setelah menjawab pertanyaan maka kelompok penjawab melemparkan bola kertas ke kelompok lain untuk menjawab pertanyaan yang ada di bola kertas. Demikian seterusnya sampai bola besar habis.
11. Siswa kembali ke tempat duduk masing lalu guru membagi soal.

Penutup

1. Guru dan siswa merefleksi kegiatan yang telah dilaksanakan
2. Guru memberikan klarifikasi jika masih ditemukan miss konsepsi
3. Guru memberikan tugas menghapalkan lagu ibu kartini
4. Guru memberikan informasi mengenai pembelajaran selanjutnya.
5. Berdoa bersama lalu menutup dengan salam

C. PENILAIAN PEMBELAJARAN

Jenis Penilaian

1. Menyanyikan lagu dalam berbagai tangga nada.

Bentuk penilaian: kinerja

Instrumen penilaian: lagu "Ibu Kita Kartini"

.

Aspek	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Kesesuaian nada dengan notasi pada lagu	Dari awal hingga akhir lagu dinyanyikan sudah sesuai dengan notasinya.	Ada banyak kesesuaian dengan notasi pada lagu.	Ada sedikit kesesuaian dengan notasi pada lagu.	Tidak ada kesesuaian sama sekali dengan notasi pada lagu.
Kesesuaian dengan syair lagu	Syair lagu dapat dilantunkan dengan sempurna dari awal hingga akhir.	Ada satu syair yang tidak dapat dinyanyikan	Ada beberapa syair yang tidak dapat dinyanyikan	Ada banyak syair yang tidak dapat dinyanyikan.
Percaya diri saat tampil bernyanyi	Badan berdiri tegak, rileks, pandangan menyapu seluruh penonton, dan suara terdengar jelas	Badan berdiri tegak tapi terlihat tegang, pandangan hanya ke satu arah, dan suara jelas.	Posisi tubuh tidak tegak, pandangan ke satu arah, dan suara kurang jelas	Posisi tubuh tidak tegak, pandangan menunduk, dan suara lirih

2. Berdiskusi dan tanya jawab tentang Raden Ajeng Kartini

Bentuk penilaian: kinerja dan tes tertulis

Instrumen penilaian: bacaan Raden Ajeng Kartini

Tujuan : Mengukur kemampuan siswa membuat dan menjawab pertanyaan tentang

Tokoh Pahlawan dan meneladani sikap kepemimpinan sang tokoh

Aspek	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Keterampilan berbicara saat berdiskusi	Pengucapan kata-kata secara keseluruhan jelas, tidak menggumam dan dapat dimengerti	Pengucapan kata-kata di beberapa bagian jelas dan dapat dimengerti	Pengucapan kata tidak begitu jelas tapi masih bisa dipahami maksudnya oleh pendengar	Pengucapan kata-kata secara keseluruhan kurang jelas, menggumam dan tidak dapat dimengerti
Keterampilan membuat dan menjawab pertanyaan	Dapat membuat dan menjawab dengan tepat dan tata kalimat yang baik	Dapat membuat dan menjawab dengan baik dan tata kalimat cukup baik	Dapat membuat dan menjawab dengan cukup baik dan tata kalimat cukup baik	Tidak bisa menjawab pertanyaan

Materi Pembelajaran

Paartitur Lagu Ibu Kita Kartini

Ibu Kita Kartini

"Lagu wajib perjuangan Indonesia"

Cipt : W. R. Soepratman

Transcribed : Dede Swnd

Tempo : Andante

1 I - bu ki - ta kar - ti - ni Pu - tri se - ja - ti

5 Pu - tri In - do - ne - sia Ha - rum na - ma - nya

9 Wa - hai I - bu ki - ta Kar - ti - ni Pu - tri yang mu - li - a

13 Sung - guh be - sar ci - ta ci - ta - nya ba - gi In - do - ne - sia

Teks tentang Raden Ajeng Kartiini

Raden Ajeng Kartini

Raden Ajeng Kartini lahir di Jepara, 21 April 1879. Beliau berasal dari keluarga bangsawan Jawa. Kartini putri dari pasangan Raden Mas Adipati Ario Sosroningrat dan M. A. Ngasirah. Beliau merupakan anak ke-5 dari 11 bersaudara.

Kartini kecil berbeda dengan anak-anak perempuan di kampungnya. Ia mendapatkan kesempatan mengenyam pendidikan di sekolah bagus. Kartini menempuh pendidikan di ELS (Europese Lagere School) hingga usianya 12 tahun. Setelah itu, ia dipingit di rumah sesuai tradisi Jawa pada masa itu.

Selama sekolah di ELS, Kartini belajar Bahasa Belanda. Karena bisa berbahasa Belanda, Kartini berkirim surat kepada teman-teman di Belanda. Beberapa temannya, yaitu Rosa Abendanon dan Estelle "Stella" Zeehandelaar.

Surat-surat yang ditulisnya lebih banyak berisi keluhan-keluhan tentang kehidupan wanita pribumi yang sulit untuk maju. Kebiasaan wanita harus dipingit dan tidak bebas menuntut ilmu diungkapkan dalam surat-surat Kartini. Menurut Kartini, perempuan harus memperoleh kebebasan dan kesetaraan baik dalam kehidupan maupun di mata hukum.

Kartini ingin melanjutkan sekolah ke Jakarta atau ke Belanda, tetapi orang tuanya tidak mengizinkannya. Meskipun demikian, orang tuanya tidak melarangnya untuk menjadi seorang guru. Kartini pun mengajar anak-anak perempuan di sekitar rumahnya di Jepara.

Pada usia 24 tahun, Kartini dinikahkan dengan K.R.M. Adipati Ario Singgih Djojo Adhiningrat. Kepada suaminya, Kartini menyampaikan bahwa ia ingin menjadi guru dan mendirikan sekolah. Keinginan Kartini disambut baik suaminya. Kartini didukung untuk mendirikan sekolah wanita di kompleks kantor Kabupaten Rembang.

Setahun menikah, Kartini dikaruniai seorang anak laki-laki bernama Soesalit Djojo Adhiningrat yang lahir pada tanggal 13 September 1904. Namun, empat hari setelah melahirkan, Kartini meninggal pada 17 September 1904 dalam usia 25 tahun. Ia dimakamkan di Desa Bulu, Kabupaten Rembang, Jawa Tengah.

Meski sudah meninggal, perjuangan Kartini lewat surat-suratnya memiliki arti penting bagi kedudukan wanita Indonesia. Berdasarkan surat-suratnya itu, diterbitkanlah buku "Habis Gelap Terbitlah Terang".

Berkat jasanya, R.A. Kartini ditetapkan sebagai salah satu Pahlawan Nasional Indonesia. Hingga hari ini setiap tanggal 21 April, kita memperingati Hari Kartini untuk mengenang jasa-jasa Ibu R.A. Kartini.

LKPD

NAMA :

NOMOR ABSEN :

Jawablah pertanyaan berikut dengan tepat!

1. Mengapa setiap tanggal 21 April kita memperingati hari Kartini?
2. Dimana dan tanggal berapa Kartini dilahirkan?
3. Mengapa Kartini tidak boleh sekolah lagi?
4. Siapa nama teman yang sering dikirim surat oleh Kartini?
5. Kartini hanya mempunyai seorang putra, siapa namanya?

